

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan baru di Indonesia, menjadikan persaingan perusahaan di dunia bisnis menjadi semakin ketat. Tingginya intensitas kebutuhan masyarakat akan perusahaan jasa terutama bidang transportasi, menyebabkan harga saham transportasi juga meningkat dan berarti meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, investor dapat melihat sebagai suatu kondisi bahwa perusahaan dalam keadaan baik. Secara umum perusahaan juga menginginkan keuntungan yang maksimal. Pantow, Murni dan Trang (2015) mengatakan bahwa keuntungan pemegang saham secara maksimum dapat dilihat dari nilai perusahaan apabila harga saham juga meningkat.

Fenomena yang terjadi seperti yang dikutip di berita harian bahwa minatnya masyarakat terhadap transportasi laut sedang turun karena masyarakat cenderung memilih menggunakan transportasi darat dan udara seperti bus, kereta api dan pesawat, karena kurangnya minat masyarakat dalam transportasi laut maka menurunnya juga minat investor untuk menanamkan saham pada perusahaan transportasi terbukti pada tahun 2012 PT ICTSI Jasa Prima (d/h Karwell Indonesia) Tbk mengalami penurunan nilai perusahaan dan minatnya investor untuk berinvestasi, dikarenakan PT ICTSI Jasa Prima (d/h Karwell) Tbk juga menggunakan dana berupa hutang untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan tersebut (m.okezone.com).

Dengan demikian semakin banyak investor yang berinvestasi maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut, maka penelitian ini penting untuk dilakukan agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat serta membantu para investor dalam membuat keputusan dan membantu manajemen dalam mengelola perusahaan. Motivasi pada penelitian ini adalah mengembangkan penelitian terdahulu dengan menambahkan variabel eksternal seperti tingkat suku bunga dan adanya GAP penelitian dari penelitian terdahulu.

Penelitian ini di dasari adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Nila Ustiani (2015) berpendapat bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Hesti Setyorini Pamungkas dan Abriyani Puspaningsih (2013) berpendapat berbeda bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti (2012) berpendapat bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan berbeda dengan penelitian Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011) berpendapat bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saat ini seorang manajer memegang kunci kesuksesan dalam sebuah perusahaan. Manajer dituntut untuk melakukan hal-hal yang dapat membentuk strategi perusahaan secara keseluruhan. Manajemen keuangan bertanggungjawab

atas pengambilan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan, seperti keputusan investasi dimana investasi merupakan suatu tindakan melepaskan dana masa sekarang dengan harapan untuk dapat menghasilkan arus dana dengan jumlah yang lebih besar dari investasi awal (Moeljadi, 2006: 121). Struktur kekayaan perusahaan akan dipengaruhi oleh keputusan investasi, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap, sedangkan investasi adalah sejumlah dana atau sumber daya yang dilakukan saat ini dengan tujuan dan komitmen untuk memperoleh keuntungan di masa datang (Pamungkas dan Puspaningsih, 2013). Keputusan investasi di suatu perusahaan sangat penting dalam meningkatkan kekayaan, salah satu aspek utama keputusan investasi yaitu investasi modal. Pengambilan keputusan adalah saat dimana kita sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak sedangkan saat kejadian tak pasti adalah sesuatu yang ada diluar kendali kita atau kemampuan kita (Fahmi, 2016: 5). Tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan yang relatif tinggi dengan tingkat risiko yang tertentu. Keuntungan yang relatif tinggi disertai dengan risiko yang dapat dikelola dengan baik, diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang bisa diartikan dapat menaikkan kemakmuran bagi pemegang saham (Hidayat, 2010).

Keputusan investasi dan keputusan pendanaan bersifat independen dimana manajer dituntut untuk mempertimbangkan berbagai sumber daya yang ekonomis bagi perusahaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aktiva (Sudana, 2011: 3). Sumber dana di perusahaan dibagi menjadi dua yaitu sumber pendanaan internal dan eksternal, sumber dana internal

dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari para kreditur yang dapat disebut hutang (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan akan mengakibatkan biaya modal yang ditanggung tidak minimal. Biaya modal yang muncul berkaitan dengan keputusan pendanaan adalah biaya bunga untuk dana yang berasal dari hutang dan dividen bagi dana yang berasal dari saham atau modal sendiri. Biaya atau dana biasanya bervariasi, oleh karena itu masalah pemilihan jenis dana yang akan digunakan memerlukan pertimbangan yang sangat matang. Keputusan pendanaan memiliki jangka waktu yang panjang yaitu penerbitan saham baru, penerbitan obligasi dan laba ditahan (Moeljadi, 2006: 236).

Keputusan yang akan selanjutnya diambil oleh manajemen keuangan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham (Harmono, 2009: 12). Kebijakan dividen juga sering dianggap sebagai *signal* bagi investor dalam menilai bagaimana baik atau buruknya suatu perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pada umumnya investor lebih suka apabila pembayaran dividen yang konstan dan stabil, karena pembayaran dividen yang berubah-ubah akan menyebabkan kesalahan dalam penyampaian informasi dan dapat merubah keputusan investor. Pembagian dividen dapat dikaitkan

dengan laba yang diperoleh perusahaan dan jumlah tersedia bagi para pemegang saham (Purnami dan Artini, 2016)

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, dan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Prasetya, Tommy dan Saerang (2014) mengatakan bahwa ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh positif terhadap perusahaan. Jika perusahaan mampu memperhatikan setiap unsur-unsur yang terkandung didalam nilai perusahaan, maka perusahaan juga mampu mendapatkan laba yang sangat maksimum sehingga perusahaan mampu mensejahterakan investor ataupun manajemen yang ada di suatu perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga sangat penting bagi investor yang berkaitan dengan harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan maka mampu memberikan gambaran bahwa semakin baik kondisi perusahaan tersebut.

Perubahan tingkat suku bunga akan berdampak pada perubahan jumlah [investasi](#) di suatu perusahaan, tingkat suku bunga dapat juga mempengaruhi penawaran dan permintaan investor. Pada saat perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal, sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang berlaku (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Dengan ini investor juga dapat mempertimbangkan tingkat suku bunga disuatu perusahaan, tingkat suku bunga menentukan jenis-jenis investasi yang akan memberi keuntungan terhadap investor. Para investor akan melaksanakan investasi yang sebelumnya mereka

rencanakan hanya apabila tingkat pengembalian modal yang diperoleh melebihi tingkat suku bunga untuk mendapatkan keuntungan.

Nilai perusahaan yang tinggi mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham atau investornya sehingga dampak yang diperoleh perusahaan secara tidak langsung yaitu mampu menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan mereka masing-masing. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal periode pengambilan sampel yaitu tahun 2011-2015 dan sampel yang digunakan adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI karena perusahaan transportasi semakin banyak diminati oleh investor untuk menanam saham, untuk itu berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan Transportasi”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi?
5. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan memberikan bukti tentang nilai perusahaan transportasi.
2. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi.
3. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi.
4. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi.
5. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2015.
6. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris tingkat bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti:

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang baik atau buruknya nilai di suatu perusahaan dan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang ada pada perusahaan transportasi.

b. Bagi Perusahaan:

Guna menambah wawasan dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi yang dapat mempertahankan nilai di suatu perusahaan transportasi

c. Bagi Investor:

Manfaat bagi investor yaitu sebagai bahan pengambilan keputusan dan bahan pertimbangan untuk berinvestasi di suatu perusahaan dan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan transportasi.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Agar lebih memudahkan pemahaman dalam penulisan proposal, maka diberikan sistematika penulisan proposal secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran ringkas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini memberikan gambaran mengenai subyek penelitian, menentukan sampel data yang digunakan, menganalisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas dan analisis regresi berganda yang terdiri dari uji F, uji R^2 (koefisien determinasi), uji t serta pembahasan antar pengaruh variabel independen terhadap dependen.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil pengujian pada penelitian ini serta menjelaskan keterbatasan pada penelitian ini dan saran dari penulis terhadap penelitian ini.

